



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

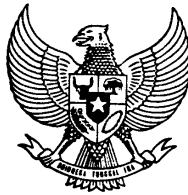
-----  
**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 143/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 24  
TAHUN 2000 TENTANG PERJANJIAN INTERNASIONAL  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGAR KETERANGAN  
AHLI DAN/ATAU SAKSI PEMOHON SERTA  
KETERANGAN TAMBAHAN DPR DAN PRESIDEN  
(IV)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 23 JUNI 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIC INDONESIA**

-----

**RISALAH SIDANG  
PERMOHONAN NOMOR 143/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Perkumpulan Masyarakat Anti Korupsi (MAKI) yang diwakili oleh Boyamin selaku Koordinator dan Pendiri MAKI serta Supriyadi selaku Pendiri MAKI
2. Lembaga Pengawasan dan Pengawasan Penegakan Hukum Indonesia (LP3HI) yang diwakili oleh Arif Sahudi selaku Ketua
3. Rus Utaryono
4. Tresno Subagyo

**ACARA**

Mendengar Keterangan Ahli dan/atau Saksi Pemohon serta Keterangan Tambahan DPR dan Presiden (IV)

**Selasa, 23 Juni 2026, Pukul 10.29 – 10.33 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 4) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 5) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 6) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |
| 7) Arsul Sani             | (Anggota) |
| 8) Adies Kadir            | (Anggota) |
| 9) Liliek P. Adi          | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

Wilma Silalahi

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Boyamin
2. Arif Sahudi
3. Rus Utaryono
4. Tresno Subagyo
5. Sigit N. Sudibyanto
6. Dwi Nurdiansyah Santoso
7. Utomo Kurniawan
8. Georgius Limart Siahaan
9. Bisma Halyla Syifa Pramuji (Lainnya)

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Kurniawan Adi Nugroho
2. Ardian Pratomo

**C. Ahli dari Pemohon:**

1. Aidul Fitriada Azhari

**D. DPR:**

1. Reza Azhari
2. Laurencyra

**E. Pemerintah:**

- |                                       |                           |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. Ricky Suhendar                     | (Kementerian Luar Negeri) |
| 2. Ricky Ismail Wiradiatna Rusbandi   | (Kementerian Luar Negeri) |
| 3. Zalfa A. F. Jatmiko                | (Kementerian Luar Negeri) |
| 4. Muhammad Awfa                      | (Kementerian Luar Negeri) |
| 5. Mia Padmasari                      | (Kementerian Luar Negeri) |
| 6. Indra Rosandry                     | (Kementerian Luar Negeri) |
| 7. Widya Rahmanto                     | (Kementerian Luar Negeri) |
| 8. Rayyanul M. Sangadji               | (Kementerian Luar Negeri) |
| 9. Erly Wijayani                      | (Kementerian Luar Negeri) |
| 10. Purna Cita Nugraha                | (Kementerian Luar Negeri) |
| 11. Nugrahadi Hendro Yuwono           | (Kementerian Luar Negeri) |
| 12. Mahmudin Nur Al Gozaly            | (Kementerian Luar Negeri) |
| 13. Dumas Amali Radityo               | (Kementerian Luar Negeri) |
| 14. Arvin Harold Saskfort Pokatong    | (Kementerian Luar Negeri) |
| 15. M. Bintang Tommy R. P. Napitupulu | (Kementerian Luar Negeri) |
| 16. Rangga Arif Mahadeli              | (Kementerian Hukum)       |

17. Zuliansyah	(Kementerian Hukum)
18. Muhammad Niko Kurniawan	(Kementerian Hukum)
19. Tiopan Benny Sitorus	(Kementerian Hukum)
20. R. M. Naufal Dimasyah	(Kementerian Hukum)

\*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 10.29 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:35]**

Kita buka Persidangan.  
Persidangan untuk Pemohon Nomor 143 Tahun 2026 dibuka dan Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

**2. PARA PIHAK: [00:53]**

Walaikumsalam.

**3. KETUA: SUHARTOYO [00:54]**

Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon, silakan, 143.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: KURNIAWAN ADI NUGROHO [01:01]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Untuk dari Pemohon, pertama secara online, Saudara Boyamin. Kemudian kami sendiri, saya Kurniawan Adi Nugroho selaku Kuasa Hukum. Kemudian rekan di sebelah kanan saya, Ardian Pratomo.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:19]**

Baik.  
Dari DPR, silakan.

**6. DPR: REZA AZHARI [01:21]**

Baik, izin, Yang Mulia, hadir dari Badan Keahlian DPR. Saya Reza Azhari dan rekan saya, Laurencyia.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [01:28]**

Dari Kuasa Presiden.

**8. PEMERINTAH: ZULIANSYAH [01:30]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semua.

Kami dari Kuasa Presiden hadir dari dua kementerian. Pertama dari Kementerian Luar Negeri, hadir Bapak Ricky Suhendar (Direktur Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional). Rayyanul M. Sangadji (Kepala Biro Hukum). Widya Rahmanto (Sesditjen Hukum dan Perjanjian Internasional). Erly Wijayani (Direktur Hukum dan Perjanjian Ekonomi). Indra Rosandry (Direktur Hukum dan Perjanjian Politik dan Keamanan). Nugrahadi Yuwono (Kabag Pelayanan Hukum), beserta tim.

Kemudian dari Kementerian Hukum, hadir saya sendiri Zuliansyah (Direktur Litigasi dan Nonlitigasi). Tiopan Benny Sitorus (Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Madya), beserta tim.

Demikian, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:19]**

Baik.

Agenda Persidangan pada siang hari ini untuk mendengar keterangan ahli dari Pemohon dan/atau saksi. Kemudian ada keterangan tambahan dari Pemerintah.

Untuk ahli, ini keterangannya baru diterima Mahkamah satu hari sebelum Persidangan, sehingga tidak bisa didengarkan keterangannya, akan dijadwalkan ulang. Sementara untuk keterangan tambahan dari Pak Dirjen, dari Pemerintah yang akan disampaikan oleh Pak Dirjen, kami akan terima saja keterangan tambahannya, nanti akan kami baca. Nanti sekiranya kami masih memerlukan penjelasan atas keterangan tambahan itu, akan kami sampaikan pada Persidangan berikutnya, sekaligus ketika memeriksa keterangan ahli dan/atau saksi dari Pemohon, supaya Persidangan lebih ringkas dan tidak ... apa ... berlarut-larut.

Baik, untuk itu, Mahkamah ... Majelis Hakim menunda persidangan ini hingga hari Rabu, 1 Juli 2026, pukul 13.30 WIB. Agendanya mendengarkan keterangan ahli dari Pemohon dan/atau saksi, jika ada saksi. Kemudian nanti keterangan tambahan, jika ada yang perlu dijelaskan dari pihak Pemerintah atas permintaan Para Hakim.

Terima kasih untuk Persidangan pagi atau siang hari ini.

**10. PEMOHON: BOYAMIN [03:57]**

Izin, Yang Mulia.

**11. KETUA: SUHARTOYO [03:59]**

Ya, apa, Pak Boyman[sic!]?

**12. PEMOHON: BOYAMIN [04:04]**

Mohon maaf, Ahli mau berangkat umroh besok, Yang Mulia, kalau diperbolehkan mengajukan dua permohonan, satu tetap hari ini atau nanti diperkenankan secara online karena Beliau ada di Arab Saudi. Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: SUHARTOYO [04:20]**

Ya, setelah ... secara online saja, Pak, daripada hari ini, nanti para pihak yang pernah mengajukan ahli dan waktunya sudah ... apa ... tidak sesuai atau tidak tepat dengan Peraturan Mahkamah Konstitusi, nanti me apa ... menuntut MK untuk diperlakukan sama atau kenapa MK melakukan berbeda terhadap hal itu. Silakan nanti diajukan melalui online boleh ataukah keterangan tertulis, sama saja Pak Boyman[sic!], sama saja, tertulis saja. Tapi kalau tetap harus dihadirkan offline, ya susah. Offline, tapi secara Zoom, artinya secara langsung didengarkan dan disampaikan dalam Persidangan dipersilakan, nanti dijadwal ulang.

**14. PEMOHON: BOYAMIN [05:08]**

Terima kasih, Yang Mulia, offline ... secara Zoom saja nanti. Terima kasih.

**15. KETUA: SUHARTOYO [05:08]**

Baik, terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.33 WIB**

Jakarta, 23 Juni 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

